

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan - Simpulan

Dari uraian yang telah di jelaskan pada bab-bab sebelumnya, maka penulis dapat menyimpulkan hal-hal berikut;

1. Pelaksanaan pembiasaan membaca *Juz 'amma* pada awal pembelajaran di MTs Rina Hasanah Majau Saketi Pandeglang dan di MTs Mathla'ul Anwar Cikaliung Saketi Pandeglang berjalan dengan baik dan tertib. Pelaksanaan pembiasaan membaca *Juz 'amma* dilaksanakan setiap 15 menit sebelum jam pelajaran dimulai setiap harinya selain hari senin dan Jum'at. Surat yang dibaca yaitu dari surat *An-Naas* sampai surat *An-Naba'* sesuai jenjang kelas masing-masing. Untuk mendukung tercapainya tujuan pembiasaan maka digunakan metode-metode yang tepat dalam pelaksanaannya.
2. Faktor pendukung dan faktor penghambat pembiasaan membaca Al-Qur'an pada awal Pembelajaran baik di MTs Rina Hasanah Majau maupun MTs Mathla'ul Anwar Cikaliung, diantaranya adalah:
 - a. Faktor Pendukung, Faktor pendukung yaitu adanya keaktifan siswa dalam pembelajaran pembiasaan, peran aktif semua guru, dan berbagai fasilitas yang memadai, demi terlaksananya kegiatan pembiasaan membaca juz 'amma pada awal pembelajaran.

- b. Faktor penghambat kegiatan ini antara lain kurangnya alokasi waktu, kurangnya kesadaran orang tua, adanya dampak negatif perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
3. Bahwa Pembiasaan membaca *Juz 'amma* dapat membentuk karakter siswa MTs Rina Hasanah Majau Saketi Pandeglang dan MTs Mathlaul Anwar Cikaliung Saketi Pandeglang. Hal ini dibuktikan dengan data pelaksanaan berbagai metode membaca Al-Qur'an sebagaimana telah dijelaskan, mampu menginternalisasi berbagai karakter kedalam diri siswa diantaranya karakter religius, disiplin, tanggung jawab, jujur, rasa ingin tahu, yang merupakan focus penelitian ini.

B. Implikasi dan Kekhasan Hasil Penelitian

1. Implikasi Hasil Penelitian

Tesis ini adalah suatu karya ilmiah dalam bentuk penelitian kualitatif yang membahas pembiasaan membaca *Juz 'amma* dapat membentuk karakter siswa MTs Rina Hasanah Majau Saketi Pandeglang dan MTs Mathlaul Anwar Cikaliung Saketi Pandeglang. Maka kesimpulan yang ditarik tentu mempunyai implikasi dalam bidang pendidikan dan juga penelitian-penelitian selanjutnya, sehubungan dengan hal tersebut maka implikasinya adalah sebagai berikut :

- a. Implikasi terhadap hasil penelitian tentang pembiasaan membaca *Juz 'amma* mempunyai hubungan erat dengan pembentukan karakter siswa, oleh karena itu para guru dan atau tenaga kependidikan lainnya hendaknya

memperbanyak diklat, pelatihan, membaca berbagai sumber referensi yang berkaitan dengan pembentukan karakter dan baca tulis Al-Qur'an.

- b. Implikasi terhadap cara pandang guru pada siswa. Guru harus menyadari bahwa siswa memiliki perbedaan satu sama lain. Setiap siswa berbeda minat, kemampuan, kesenangan, pengalaman, disiplin belajar, cara belajar, status sosial ekonomi dan latar belakang budaya. Pada kemampuan membaca Al-Qur'an tentu saja berbeda-beda, oleh karena itu kegiatan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an perlu dilakukan dengan beragam metode sesuai dengan karakteristik siswa, yang semuanya berpedoman pada nilai dan norma pendidikan Islam.
- c. Implikasi terhadap lembaga pendidikan. Maka setiap lembaga pendidikan harus mempunyai kebijakan khusus dan bersinergi dengan orang tua siswa, terutama yang berkaitan dengan kemampuan baca Al-QUR'an dengan baik dan benar.

2. Kekhasan Yang Ditemukan Dalam Penelitian

a. Kekhasan Pembelajaran di MTs Rina Hasanah

- 1) Untuk mengukur kemampuan membaca Al-Qur'an siswa khususnya Juz 'amma diadakan tes khusus baca Al-Qur'an setiap akhir semester.
- 2) Untuk meningkatkan kemampuan siswa memahami Al-Qur'an maka diadakan kegiatan-kegiatan penunjang seperti muhadatsah, muhadrah
- 3) Setiap pekan dilakukan mentoring agama termasuk baca Al-Qur'an dan mentoring bahasa Arab.

- 4) Setiap pekan ada waktu khusus bagi siswa yang hendak setoran hafalan juz 'amma.
- 5) Setiap dua minggu sekali disediakan waktu jam responsi dengan menggunakan guru bina yaitu guru yang dianggap ahli dalam bidang Al-Qur'an baik guru dari MTs Rina Hasanah maupun guru yang didatangkan dari luar sekolah.
- 6) Setiap 3 bulan dilaksanakan MABIT (Malam Bina Iman dan Taqwa) yang kegiataannya salah satunya adalah setoran hafalan juz 'amma.
- 7) Adanya buku penyambung baca Al-Qur'an antar gur Al-Qur'an dengan orang tua siswa di rumah.

b. Kekhasan Pembelajaran di MTs Mathlaul Anwar

- 1) Untuk meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an maka dimasukkan pelajaran Imla' dan Khot dalam kurikulum sekolah.
- 2) Untuk meningkatkan motivasi membaca Al-Qur'an maka disediakan hadiah setiap semesternya bagi siapa saja yang "khatam" Al-Qur'an dalam satu semester tahun ajaran.
- 3) Optimalisasi kinerja guru sehingga menghasilkan proses kegiatan belajar mengajar menjadi efektif & menyenangkan, hal ini dilakukan dengan mengadakan pelatihan baca tulis Al-Qur'an pada awal semester sekolah.
- 4) Adanya program akhir pekan yang menekankan pada pembinaan karakter dan pengembangan keterampilan membaca Al-Qur'an.

- 5) Sistem pembelajaran yang menitik beratkan pada optimalisasi dan implementasi ayat-ayat al-qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

C. Saran - Saran

1. Saran bagi Sekolah

Melaksanakan pembiasaan-pembiasaan positif dalam rangka menunjang proses pembelajaran pendidikan agama Islam seperti halnya pembiasaan membaca *Juz 'amma*, hendaknya penerapan pembiasaan di sekolah dipertahankan serta ditingkatkan lagi mengenai eksistensi penerapannya yang berkaitan dengan pembiasaan mengenai pengajaran, pengulangan, kontinuitas dan keteladanan

2. Saran bagi Guru

- a. Guru sebagai pemberi informasi sekaligus pendidik dan pembimbing dalam proses pembentukan karakter harus mampu menjalankan metode pembiasaan seefektif mungkin dan menggunakan seluruh kompetensi (kemampuan) yang dimiliki untuk melaksanakan tugasnya sebagai guru serta sikap penuh kasih sayang dalam lingkungan sekolah, sehingga dengan demikian pembentukan karakter siswa akan terbentuk dan tertanam dalam hati sanubari secara efektif.
- b. Pembentukan karakter siswa di sekolah dapat terwujud apabila seluruh guru memiliki personalitas yang bulat, utuh, dan berwibawa. Hal ini disebabkan oleh seluruh perilaku dan sikap guru seperti tutur kata, cara mengajar, serta cara berpakaian dan berpenampilan selalu dalam ingatan setiap peserta didik.

3. Saran Untuk Orang Tua Siswa

Orang tua adalah guru pertama bagi putera-puteri mereka. Dalam peran tersebut, orang tua hendaknya turut serta membantu dan bekerja sama dengan pihak sekolah dalam meningkatkan perkembangan dan pertumbuhan karakter putera-puteri mereka. Dengan demikian orang tua harus mendukung penuh segala kegiatan yang bertujuan membentuk karakter siswa.

4. Saran Untuk Siswa

Dalam PBM (proses belajar-mengajar), siswa merupakan faktor yang sangat penting, khususnya dalam pendidikan agama Islam. Oleh karena itu, siswa harus menjalankan kegiatan-kegiatan yang ada dengan baik dan benar, kerana hal ini demi kebaikan mereka di masa yang akan datang. Selain itu, siswa harus hormat, patuh, serta menjaga sopan dan santun kepada para pendidik.

Dalam kaitannya dengan pembentukan karakter melalui pembiasaan membaca *juz 'amma* siswa harus aktif berperan serta, dengan tidak datang terlambat, bercanda saat sedang berlangsung proses pembiasaan. Dengan demikian akan memudahkan guru dalam setiap proses pembiasaan dalam membentuk karakter.